

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA KABUPATEN JEMBER BAGI BACKPACKER

Febrina Setiawan

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jalan Siwalankerto 121 - 131, Surabaya, 60236.

Email: febbi.setiawan11@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Jember adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang selama ini hanya dikenal dengan Jember Fashion Carnaval (JFC) saja. Padahal, Kabupaten Jember memiliki potensi wisata lain yang menarik dan hemat. Permasalahannya, tidak banyak orang yang tahu akan potensi yang dimiliki Kabupaten Jember tersebut. Sementara itu, tuntutan ekonomi yang tinggi membuat masyarakat mencari alternatif wisata yang murah. Salah satunya yaitu *backpacking*. Untuk itu diperlukan sebuah komunikasi yang dapat mengenalkan potensi-potensi wisata di Jember yang murah kepada wisatawan, khususnya para *backpacker*. Agar tujuan tersebut tercapai, maka dibuatlah perancangan buku panduan wisata yang berisi informasi mengenai wisata di Jember secara lengkap beserta transportasi, penginapan, dan informasi lain yang dibutuhkan *backpacker*. Teknik visualisasi perancangan ini menggunakan fotografi dokumenter yang disertai *doodle* sebagai ikon dan unsur dekoratif pada buku.

Kata kunci: buku, Kabupaten Jember, *backpacker*, pariwisata.

Abstract

Title: *Jember District Tourism Guide Book Design for Backpacker*

Jember District is one of districts in East Java which only recognized by its Jember Fashion Carnaval (JFC) all this time. Whereas, Jember District still has other interesting and economical tourism goods. The problem is there are few people who know about those goods. Meanwhile, higher economic demand makes people search the cheaper travel method. One of them is backpacking. For that reason, there's should be a communication which can introduce the cheap tourism goods in Jember to traveler, especially backpacker. This book has been made for that purpose. This book content has the information about tourism in Jember, transportation, lodging, and others which backpacker need completely. The book design use visualization technique, such as documentary photography with doodles as icon and decorative element.

Keywords: *book, Jember District, backpacker, tourism.*

Pendahuluan

Jember adalah sebuah kota kecil yang terletak di bagian timur Jawa Timur. Walaupun termasuk kota kecil, Jember mempunyai banyak sekali hal-hal unik yang menarik untuk diketahui. Keunikan dari kota Jember yaitu terletak pada objek wisatanya, mulai dari wisata alam yang alami hingga wisata kuliner yang khas sehingga Jember layak untuk dikunjungi.

Masyarakat pada umumnya mengenal Jember karena adanya event *Jember Fashion Carnaval (JFC)*; sebuah *event* tahunan parade *fashion* yang tematik dan digelar di jalanan di Jember. Berkat JFC inilah masyarakat mulai melirik Jember. Akan tetapi, tidak banyak orang tahu bahwa selain JFC

Jember juga memiliki wisata yang menarik untuk dikunjungi. Kondisi alam Jember yang berada di antara Pegunungan Argopuro dan Samudera Hindia membuat Jember memiliki wisata alam yang beragam. Di antaranya, wisata alam seperti dataran tinggi Rembangan yang sejuk dan menawarkan pemandangan kota Jember dari atas bukit, Pantai Watu Ulo yang merupakan pantai selatan yang menyimpan mitos tentang Nyi Roro Kidul yang mengutuk ular raksasa menjadi batu, yang hingga kini masih dipercaya oleh masyarakat sekitar, hingga Pantai Bande Alit (Taman Nasional Meru Betiri) yang adalah pantai tempat penangkaran rusa timor. Selain itu, iklim sejuk yang terdapat di kota Jember juga berdampak pada munculnya bermacam-macam perkebunan yang kemudian dijadikan sebagai

agrowisata, di antaranya agrowisata buah naga di Rembangan yang memfasilitasi pengunjungnya untuk dapat memetik buah naga sendiri. Tidak hanya itu, kuliner di Jember pun menjadi suatu wisata yang layak dicoba, seperti jajanan khas Jember yaitu suwar-suwir dan prol tape, Pecel Garahan yang ditawarkan di dalam kereta api dekat lereng Gunitir, Gudug Lumintu, Martabak Malabar yang bercita rasa India, Es Krim Domino yang sudah ada sejak 1965, dan sebagainya ("Kuliner" par. 2-6).

Bertempat tinggal di kota besar, seperti Surabaya seringkali membuat penat. Entah itu berasal dari aktivitas sehari-hari, urusan kantor, tugas kuliah, polusi, maupun kemacetan lalu lintas. Hal tersebut membuat masyarakat membutuhkan suatu aktivitas untuk menyegarkan kembali pikiran dan tubuh yang telah jenuh. Salah satu aktivitas tersebut yaitu berwisata. Berwisata ke luar kota atau ke luar negeri menjadi pilihan para orang kota untuk sejenak meninggalkan hiruk pikuk perkotaan.

Tetapi, tuntutan ekonomi yang semakin tinggi terkadang membuat masyarakat berpikir dua kali untuk berlibur atau berwisata yang menghabiskan banyak uang. Kemudian mereka mencari alternatif berwisata dengan *budget* yang terjangkau dan simpel yang kemudian dikenal dengan *backpacking*.

Backpacking ialah kegiatan bepergian ke suatu tempat tanpa membawa barang-barang yang memberatkan dan dengan biaya yang ditekan seirit mungkin. Perjalanannya pun dapat dilakukan dengan berbagai macam transportasi, seperti bus, kereta, bahkan sepeda motor. Sebelum melakukan *backpacking*, seorang *backpacker* biasanya membuat suatu perencanaan yang disusun, seperti perencanaan akomodasi, transportasi, destinasi, dan perlengkapan yang dibutuhkan dengan mencari data mengenai tempat yang akan dikunjungi. ("Apa Itu Backpacker?" par. 3)

Jika dibandingkan dengan kota besar yang menawarkan tempat wisata yang kebanyakan adalah tempat hiburan *modern* dan wisata belanja seperti *mall*, seperti yang telah dipaparkan sebelumnya Jember mempunyai potensi wisata alam yang unik dan juga wisata kuliner yang khas sehingga menarik dan layak untuk dieksplor oleh para wisatawan khususnya *backpacker* yang jenuh akan suasana perkotaan dan memiliki jiwa petualang. Biaya hidup yang terjangkau pun menjadikan Jember suatu pilihan yang cocok bagi para *backpacker* yang ingin mengenal lebih dalam tentang kota Jember.

Karena seorang *backpacker* umumnya membuat perencanaan yang tersusun sesuai *budget* yang dimiliki, maka informasi mengenai tujuan wisata sangat penting dibutuhkan untuk mendapatkan keterangan tambahan mengenai wisata yang akan dituju, penginapan, transportasi, bahkan budaya setempat. Kurangnya informasi wisata di Jember membuat wisatawan tidak mengetahui akan potensi wisata di Jember beserta informasi lainnya seperti transportasi dan akomodasi. Berangkat dari

permasalahan tersebut muncul suatu ide untuk membuat perancangan yang dapat membantu para wisatawan agar lebih mudah mendapatkan informasi tentang wisata di Jember yang lengkap dan praktis.

Media informasi mengenai tempat wisata dapat bermacam-macam jenisnya. Apalagi di jaman modern seperti sekarang ini dapat ditemukan beraneka ragam media informasi *digital* seperti aplikasi di *gadget*, penggunaan GPS, maupun *internet browsing* melalui *laptop* ataupun *handphone*. Namun tidak selamanya benda-benda elektronik tersebut dapat benar-benar berfungsi mengingat media komunikasi *digital* juga memiliki kelemahan seperti daya tahan baterai pada *gadget* yang terbatas dan ketidakakuratan informasi yang disajikan. Kemudian, jika dilihat dari kondisi Jember yang merupakan kota kecil dan lokasi tempat wisata alam yang kebanyakan terletak di daerah yang terpencil tentunya akan membuat para wisatawan sulit mendapatkan *signal* yang memadai. Karena itu buku panduan wisata merupakan media yang dirasa sesuai dengan kondisi wisata di Jember. Selain bentuknya yang lebih praktis, buku panduan wisata juga dapat dibawa kemana saja dan menyediakan informasi yang lebih jelas dan lengkap mengenai tempat wisata, akomodasi, maupun transportasi.

Perancangan sejenis sebelumnya pernah dilakukan oleh Melinda Devina Wirawan dengan judul Perancangan Buku Panduan Wisata Pulau Lombok Bagi Wisatawan *Backpacker*, dimana terdapat perbedaan-perbedaan dengan perancangan yang penulis lakukan. Perbedaan tersebut antara lain terlihat dalam objek perancangan. Pada perancangan sebelumnya objek perancangan adalah Pulau Lombok sedangkan pada perancangan kali ini objek perancangan dilakukan di Kabupaten Jember yang tentunya memiliki wisata yang berbeda pula. Selain itu, objek perancangan sebelumnya yang merupakan Pulau Lombok telah memiliki banyak buku panduan wisata yang diterbitkan tetapi kurang lengkap, sedangkan pada perancangan ini Kabupaten Jember masih belum mempunyai buku panduan wisata yang lengkap dan pernah diterbitkan.

Belum adanya buku panduan wisata Kabupaten Jember dari pemerintah daerah setempat membuat kebutuhan akan adanya buku ini bersifat mendesak. Oleh karena itu, untuk mempermudah wisatawan dalam mencari informasi dan sekaligus mendukung program pemerintah daerah Jember yaitu "Naturally Jember" yang diadakan untuk meningkatkan pariwisata Jember, perancangan buku panduan wisata ini sangat dibutuhkan.

Metode Penelitian

Dalam proses perancangan buku panduan wisata ini, penulis menggunakan beberapa metode perancangan, antara lain sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti dalam merancang dan memecahkan masalah. Pada perancangan ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara

Menurut Purhantara, wawancara adalah:

proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*) (80).

Sumber yang diwawancarai pada perancangan ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dan pihak pengelola wisata.

b. Studi Pustaka

Menurut Nazir, studi kepustakaan merupakan : langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll) (112).

Studi pustaka diperoleh dari buku-buku dan artikel dari internet yang berkaitan dengan teori dan objek yang diteliti. Dalam perancangan ini buku dan artikel yang digunakan yaitu seputar pariwisata, *backpacker*, *budget traveling*, tempat wisata di Jember, *layout* buku, dan ilustrasi. Salah satu referensi dalam perancangan ini adalah buku *Lonely Planet* yang membahas tentang panduan perjalanan wisata.

c. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” (Sugiyono 422). Pada perancangan ini dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengambil gambar suasana dan kondisi tempat wisata di Jember.

d. Observasi

“Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (Supardi 88). Observasi dilakukan langsung di Kabupaten Jember. Objek yang diobservasi adalah keadaan dan suasana tempat wisata yang ada di Jember.

Istrumen/Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk mendukung

Perancangan Buku Panduan Wisata Kabupaten Jember Bagi *Backpacker* ini digunakan beberapa instrumen/alat sebagai berikut:

- Kamera DSLR
- Laptop
- Tripod
- Buku catatan dan alat tulis

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam Perancangan Buku Panduan Wisata Kabupaten Jember Bagi *Backpacker* adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (dalam Moleong 3). Dalam perancangan ini metode deskriptif kualitatif didapatkan dengan cara wawancara dan observasi.

Konsep Perancangan

Perancangan ini memuat informasi seputar wisata-wisata murah yang ada di Jember yang dikhususkan bagi wisatawan *backpacker*, mulai dari wisata alam, budaya, kuliner, agro, hingga atraksi yang ada di Kabupaten Jember. Selain itu, perancangan buku panduan wisata ini juga menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh *backpacker* dalam melakukan kegiatan wisata di Jember, seperti informasi transportasi dan penginapan, fasilitas umum, serta dilengkapi contoh *itinerary*. Perancangan ini menggunakan pendekatan visual fotografi dokumenter serta ilustrasi berupa *doodle* sebagai icon dan bahasa gambar. Teknik fotografi dokumenter dilakukan agar bersifat nyata dan tidak dibuat-buat. Hasil-hasil fotografi diolah, namun sebisa mungkin tidak menambah atau mengurangi bagian penting foto, sehingga tetap sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Perancangan buku panduan wisata Kabupaten Jember bagi *backpacker* ini memiliki tujuan agar para *backpacker* dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai wisata di Jember beserta transportasi dan akomodasi yang hemat di Jember. Selain itu, dengan adanya buku ini diharapkan para *backpacker* dapat tertarik berwisata ke Jember.

Strategi Kreatif

Dalam sebuah perancangan, strategi kreatif memiliki peranan yang sangat penting. Strategi kreatif dibutuhkan agar didapatkan hasil yang maksimal dan tepat dalam menyampaikan pesan kepada *target audience*. Dalam perancangan ini, media yang digunakan adalah buku karena buku merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pesan secara verbal maupun visual. Selain itu, kondisi lokasi wisata

di Kabupaten Jember yang berada di daerah yang rawan sinyal juga mendukung penggunaan media buku daripada media lain yang berhubungan dengan *gadget*, dimana *gadget* memerlukan baterai dan sinyal yang baik dalam pengoperasiannya. Bentuk dan ukuran buku dibuat secara *handy*, pas digenggam dan dibawa kemana-mana sehingga memudahkan *backpacker* dalam berwisata. Penggunaan bahasa dalam buku panduan wisata ini ialah Bahasa Indonesia mengingat khalayak sasaran dari perancangan ini yaitu wisatawan domestik. Visualisasi buku menggunakan fotografi wisata yang ditawarkan Kabupaten Jember sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas bagi target.

Sasaran Perancangan

Sasaran target dari perancangan ini adalah:

1. Target Primer
 - a. Geografis
Kota besar di Jawa Timur (Surabaya, Malang, dan sebagainya)
 - b. Demografis

Jenis Kelamin	: Laki-laki dan Perempuan
Usia	: 18-35 tahun
Siklus Kehidupan	: Belum menikah dan menikah
Tingkat Pendidikan	: Tidak terbatas
Pekerjaan	: Pelajar, Mahasiswa, Masyarakat Umum
Kelas Sosial	: Menengah ke bawah dan menengah
 - c. Psikografis
Berjiwa petualang, suka belajar hal-hal baru, mencintai alam, mudah beradaptasi, mengupayakan segala sesuatu secara ekonomis.
 - d. *Behavioral*
Aktif dan dinamis
Suka berwisata
2. Target Sekunder
 - a. Geografis
Kota besar di Indonesia
 - b. Demografis

Jenis Kelamin	: Laki-laki dan Perempuan
Usia	: 16-45 tahun
Siklus Kehidupan	: Belum menikah dan menikah
Tingkat Pendidikan	: Tidak terbatas
Pekerjaan	: Pelajar, Mahasiswa, Masyarakat Umum
Kelas Sosial	: Menengah dan menengah ke atas
 - c. Psikografis
Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
 - d. *Behavioral*
Suka membaca

Isi dan Tema Cerita

Isi buku panduan wisata ini membahas mengenai berbagai macam wisata yang ada di

Kabupaten Jember bagi *backpacker*, seperti wisata alam, kuliner, agro, budaya, dan atraksi. Isi meliputi gambaran umum tempat wisata, informasi seputar penginapan yang *low budget*, transportasi serta rute yang dapat digunakan, dan informasi lain yang dibutuhkan oleh *backpacker* seperti rumah sakit, bank, atau kantor pos. Selain itu, buku juga dilengkapi dengan contoh *itinerary* dan peta wisata Kabupaten Jember.

Karena buku panduan wisata ini ditujukan untuk *backpacker*, maka tema yang digunakan seputar *backpacker* dimana segala sesuatunya disesuaikan dengan perjalanan wisata yang irit.

Jenis Buku

Jenis dari perancangan buku ini yaitu buku panduan wisata dengan *backpacker* sebagai tinjauannya, sehingga informasi yang ditampilkan merupakan informasi mengenai tempat-tempat wisata, serta info mengenai penginapan dan transportasi yang sesuai dengan *backpacker*.

Format dan Ukuran Buku

Ukuran buku : A5 (14,8 cm x 21 cm)

Format : 2 sisi

Ukuran buku disesuaikan dengan kebutuhan *target audience* yaitu *backpacker*, oleh karena itu buku dibuat dengan bentuk yang fleksibel dan mudah dibawa sehingga tidak mengganggu dalam melakukan kegiatan wisata.

Gaya Penulisan Naskah

Gaya penulisan yang akan digunakan adalah Bahasa Indonesia yang informal dan gaya bahasa masa sekarang yang lebih dikenal *target audience*, dengan tujuan agar isi tidak kaku dan lebih mudah dipahami.

Gaya Visual/Grafis

Gaya visual perancangan ini menggunakan gaya desain yang modern, dimana gaya tersebut digunakan untuk memberikan kesan yang simpel dan dapat mudah dibaca.

Teknik Visualisasi

Perancangan ini menggunakan pendekatan visualisasi fotografi dokumenter dan ilustrasi *doodle* sebagai icon dan unsur dekoratif. Fotografi dokumenter digunakan untuk menunjukkan suasana dan keadaan tempat wisata secara aktual dan nyata, tidak dibuat-buat. Hasil fotografi diolah dengan menggunakan *software* pada komputer sehingga dapat memaksimalkan kualitas gambar, tetapi sebisa mungkin tidak mengurangi atau menambah bagian dalam foto sehingga tetap sesuai dengan keadaan yang terjadi saat itu. Ilustrasi *doodle* yang dimaksud ialah ilustrasi dengan menggunakan coretan-coretan, tulisan, atau gambar yang berkaitan dengan isi buku. Penggunaan ilustrasi *doodle* ini bertujuan untuk memberikan aksentuasi yang unik dari buku dan

membantu dalam penyampaian pesan. Selain itu, terdapat juga tekstur *dirt / grunge* pada beberapa bagian buku untuk menunjukkan kesan jiwa petualang *backpacker*.

Teknik Cetak

Teknik cetak yang akan digunakan dalam perancangan buku panduan wisata ini adalah teknik cetak *offset* dan menggunakan 4 warna (CMYK). Sementara itu, kertas yang digunakan adalah *book paper* 60 gram untuk bagian isi dan *art paper* 210 gram untuk bagian *cover* dengan laminasi *doff* agar tidak mudah kotor.

Judul Buku

Judul dari perancangan buku ini sendiri yaitu "Lan-Jalan Ke Jember Ala *Backpacker*." Judul tersebut diambil untuk menunjukkan apa yang akan dibahas dalam buku tersebut. Penekanan kata *backpacker* digunakan untuk memberitahukan bahwa isi buku dikhususkan untuk wisatawan yang ingin berwisata ala ransel atau *backpacker*. Kata "Lan-Jalan" merupakan kata khas Jember yang berasal dari percampuran budaya Jawa dan Madura yang berarti jalan-jalan.



Gambar 1. Judul Buku

Sinopsis

Jember adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian timur Jawa Timur. Selama ini, Jember hanya dikenal melalui *event* Jember Fashion Carnival (JFC) yang menampilkan parade *fashion* yang tematik setiap tahunnya. Tetapi, tidak banyak yang tahu bahwa Jember juga mempunyai segudang wisata yang menarik dikunjungi dan tentunya tidak mengeluarkan biaya selangit. Pantai Papuma dengan karang yang dapat bergerak-gerak, Pantai Watu Ulo yang menyimpan mitos mengenai ular yang dikutuk menjadi batu, wisata kuliner ayam pedas yang khas dengan bumbu pedasnya, atau melihat agrowisata cerutu yang menjadi andalan Jember. Dengan gaya ransel, kita dapat berpetualang dan mengenali sisi lain dari Jember.

Buku ini membahas Jember dengan segala macam wisatanya, mulai dari wisata alam, kuliner, agro, budaya, hingga sejarah dan kesenian khas Jember. Selain itu, buku ini juga mengulas detail mengenai penginapan-penginapan *low budget* dan transportasi yang terjangkau beserta rute yang dapat digunakan untuk mengunjungi tempat wisata. Buku juga dilengkapi dengan peta wisata di Jember

sehingga buku ini dapat menjadi panduan wisata yang pas bagi siapa saja yang ingin berwisata ala *backpacker*.

Storyline

Buku panduan wisata Kabupaten Jember bagi *backpacker* ini memiliki urutan dalam penyusunan bab-bab yang akan diulas. Pembagian sub judul pada buku ini antara lain:

- a. Peralatan *Backpacking*
Membahas mengenai persiapan apa saja yang diperlukan untuk melakukan *backpacking*, khususnya ke Jember.
- b. Gambaran umum dan sejarah Kabupaten Jember
Membahas sejarah dan perkembangan Kabupaten Jember beserta kondisi geografis, demografis, sosial ekonomi, dan sebagainya.
- c. Wisata Alam
Membahas mengenai wisata alam yang ada di Kabupaten Jember, seperti Pantai Papuma, Pantai Watu Ulo, Air Terjun Tancak, dan lain-lain, dilengkapi dengan fasilitas yang ditawarkan di sana, harga tiket masuk, serta rute dan moda transportasi ekonomis yang dapat digunakan.
- d. Wisata Agro dan Kebun
Membahas mengenai agrowisata yang ada di Kabupaten Jember, seperti Agrowisata Buah Naga, Puslit Kopi dan Kakao Jember, dan lain-lain, dilengkapi dengan fasilitas yang ditawarkan di sana, harga tiket masuk, serta rute dan moda transportasi ekonomis yang dapat digunakan.
- e. Wisata Seni dan Budaya
Membahas mengenai kesenian dan budaya khas Jember, seperti Tari Lahbako, Musik Patrol, Tanoker, dan lain-lain.
- f. Wisata Kuliner
Membahas mengenai kuliner murah meriah yang ada di Kabupaten Jember, seperti Ayam Pedas Gumukmas, Suwar-Suwir, Prol Tape, dan lain-lain, dilengkapi dengan harga dan *rate* menu dan rute untuk menuju ke sana.
- g. *Event* / Atraksi
Membahas mengenai *event* yang digelar di Kabupaten Jember, seperti Jember Fashion Carnival (JFC).
- h. Penginapan *low budget* di Jember
Membahas berbagai macam penginapan murah yang ada di Jember, disertai dengan alamat dan nomor telepon penginapan, fasilitas penginapan, *rate* harga kamar yang disediakan, serta rekomendasi jarak dengan tempat wisata sekitar.
- i. Transportasi di Jember
Membahas mengenai jenis transportasi hemat yang dapat digunakan untuk berwisata di Jember, disertai daftar rute angkutan umum kota beserta tarif. Selain itu diberikan juga informasi jenis transportasi dan rute yang dapat digunakan dari kota lain, seperti Surabaya untuk menuju ke Jember.
- j. Informasi fasilitas publik

Membahas mengenai fasilitas publik lain yang diperlukan oleh *backpacker* seperti rumah sakit, bank, kantor pos, dan kantor imigrasi.

k. Contoh *itinerary*

Membahas mengenai contoh *itinerary* berwisata di Jember selama 4 hari 3 malam dengan ala *backpacker*.

l. Catatan pribadi

Merupakan halaman kosong yang ditujukan kepada para pembaca untuk mencatat hal-hal yang penting selama bepergian.

Gaya Layout

Layout yang digunakan menggunakan sistem grid *column grid* yang dikombinasi dengan *modular grid*. *Column grid* digunakan ketika informasi terputus perlu disajikan. *Column* yang digunakan yaitu pembagian 2 *column*, akan tetapi terdapat beberapa halaman yang menggunakan jumlah lain sebagai variasi. Kemudian, *modular grid* digunakan untuk menjaga proporsi desain.

Tone Warna

Pada perancangan buku ini, warna yang digunakan cenderung warna yang tegas agar memberi kejelasan terhadap elemen-elemen lain dalam buku. Warna-warna yang digunakan cenderung berwarna hijau untuk menyesuaikan dengan keadaan wisata Jember yang alami dan menyimbolkan jiwa petualang *backpacker*.

Tipografi

Jenis *typeface* yang digunakan untuk judul cover buku dan judul sub-bab ialah Bebas Neue. *Typeface* ini digunakan karena memiliki kesan simpel dan *casual* sehingga dapat mewakili karakter *backpacker*. Contoh *typeface* Bebas Neue

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ
 ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ
 1234567890, . / ? ! () & ; : " ' - +

Sedangkan untuk bagian *text* atau isi, digunakan tipografi yang sederhana dan memiliki tingkat keterbacaan yang jelas sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik. Jenis *typeface* yang akan digunakan yaitu "Trebuchet MS" dengan ukuran 7pt. Contoh *typeface* Trebuchet MS

ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 1234567890, . / ? ! () & ; : " ' - +

Untuk bagian kutipan pada buku ini digunakan *typeface* "TrashHand" yang memiliki karakter tulisan tangan sehingga memberi kesan otentik dan *adventure*.

AB(DEFghi)KLMNOPQRSTUVWXYZ
 AB(DEFghi)KLMNOPQRSTUVWXYZ
 1234567890, . / ? ! () & ; : " ' -

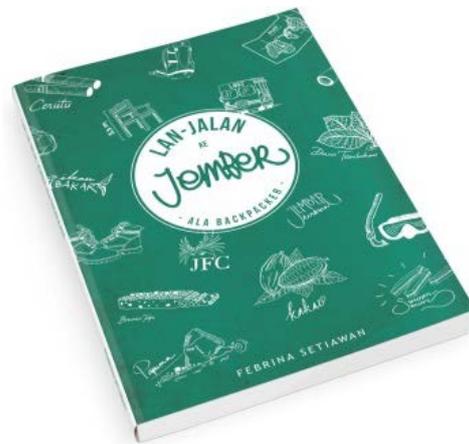
Cover Depan dan Belakang

Cover depan pada buku ini menampilkan judul buku dan ilustrasi berupa *doodle* mengenai ikon-ikon wisata di Jember dan *backpacking*. Cover belakang buku berisi sinopsis isi buku agar khalayak sasaran mengetahui secara singkat gambaran mengenai apa saja informasi yang diulas pada buku tersebut.

Finishing

Buku panduan wisata ini akan dijilid dengan menggunakan *soft cover* dengan laminasi *doff* agar lebih mudah dibawa dan tidak mudah kotor.

Desain Buku Final



Gambar 2. Cover Buku



Gambar 3. Beberapa Tampilan Layout Isi Buku

Desain Final Media Pendukung



Gambar 4. Packaging



Gambar 7. Postcard



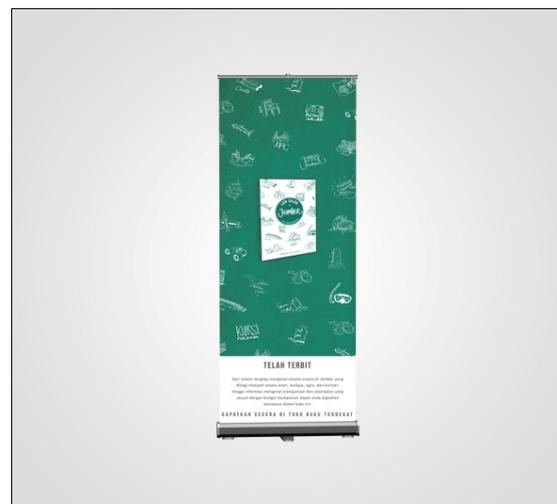
Gambar 5. Itinerary Planner



Gambar 8. Poster



Gambar 6. Pembatas Buku



Gambar 9. X-Banner



Gambar 10. Peta Wisata dan Peta Kota



Gambar 11. Gantungan Kunci



Gambar 12. Tas Serut

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik antara lain ialah:

- Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata yang beragam. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang tidak mengetahuinya, khususnya masyarakat yang tinggal di Jawa Timur dan sekitar Jember.
- Wisata yang murah tentunya berkaitan erat dengan *backpacker* yang berorientasi pada penekanan biaya. Biaya hidup yang relatif murah dan wisata yang beragam membuat Jember cocok sebagai tujuan wisata *backpacker*. Karenanya, fokus dari perancangan ini ialah masyarakat yang ingin berwisata ala *backpacker*. Perancangan ini, selain untuk memperkenalkan potensi wisata di Jember juga sebagai panduan berwisata bagi para wisatawan *backpacker*, mengingat belum adanya informasi yang lengkap dan tersusun tentang pariwisata di Jember.
- Dengan media buku, para *backpacker* dapat memperoleh informasi seputar wisata di Jember secara lengkap dan praktis. Buku ini berisi macam-macam wisata di Jember beserta rute, penginapan *low budget*, transportasi, hingga contoh *itinerary*. Semuanya dibuat dengan menggunakan teknik fotografi dokumenter yang disisipi *doodle* sebagai icon dan unsur dekoratif, serta teks yang memberikan keterangan secara efektif. Selain itu, terdapat media pendukung perancangan ini, seperti poster, *merchandise*, dan lain-lain.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada pihak-pihak berikut karena atas bantuan dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik;

1. Drs. I Wayan Swandi, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di dalam memberikan pengarahan dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Alvin Raditya, S.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di dalam memberikan pengarahan dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
3. Obed Bima Wicandra, S.Sn., M.A selaku ketua penguji
4. Yusuf Hendra, S.Sn., M.CA selaku penguji kedua

5. Aristarchus P. Kuntjara, B.A, M.A selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra
6. Narasumber yang telah memberikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman yang saling mendukung dan memberi masukan
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik material maupun moril sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu proses pembuatan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ambrose, Gavin., Harris, Paul. *Basic Design : Layout*. Swiss: AVA Publishing SA, 2005.
- Anie, Nounnay. "Sejarah Perkembangan Buku". 13 Maret 2014.
<<http://nounnayanie.wordpress.com/sejarah-perkembangan-buku/>>
- "Apa Itu Backpacker?" *My Blog.packer Travel*. 2008. Wordpress.com. 4 Februari 2014.
<<http://artsons.wordpress.com/istilah-backpacker/>>
- "Arti Backpacker Menurut Matatita". *infobackpacker.com*. 2010. 8 Maret 2014.
<<http://infobackpacker.com/arti-backpaker-menurut-matatita.htm>>
- Badio, Sabjan. "Jenis-Jenis Buku (Menerbitkan Buku 2)". 13 Maret 2014.
<<http://bahasiswa.do.am/blog/2009-06-14-181>>
- "Book", *Birmingham to Burlington (The Encyclopedia Americana International Edition Volume 4)*. New York: Americana Corporation, 1971.
- "Buku Panduan Wisata", *keluargapelancong.net*. 2009. 8 Maret 2014.
<<http://keluargapelancong.net/buku-panduan-wisata/>>
- Dabner, David. *Graphic Design School: A Foundation Course In The Principles And Practices of Graphic Design*. London: Quatro Publishing Inc., 2005.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Hannam, Kevin., Ateljevic, Irena. *Backpacker Tourism: Concepts and Profiles (Tourism and Cultural Change)*. Bristol, United Kingdom: Channel View Publications, 2007.
- Heller, Steven, dan Anne Fink. *Less is More: The New Simplicity in Graphic Design*. Cincinnati, Ohio: North Light Books, 1999.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- "Kuliner" *Jember Banget. Karena Aku Kamu Kita Jember Banget*. 2014. Jember Banget. 4 Februari 2014.
<<http://www.jemberbanget.com/2014/02/26/jember-ku-kuliner-ku/>>
- Male, Alan. *Illustration: A Theoretical & Contextual Perspective*. Switzerland: AVA Publishing, 2007.
- Man, Detri. "Pengertian Backpacker". 2010. 8 Maret 2014.
<<http://www.raddien.com/2010/06/pengertian-backpacker.html>>
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Morse, Joseph Laffan. *The Universal Standart Encyclopedia Volume 3*. New York: Standart Reference Work Publishing Company, Inc, 1956-1957.
- Muljadi, A.J. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nazir. *Metode Penelitian..* Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Pemerintah Kabupaten Jember. "Geografis dan Topografi". *Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Jember*. 2012. 6 Maret 2014.
<www.jemberkab.go.id/geografis-dan-topografi/>
- Pemerintah Kabupaten Jember. "Lambang Daerah". *Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Jember*. 2012. 13 Maret 2014.
<<http://jemberkab.go.id/selayang-pandang/lambang-daerah/>>
- Pemerintah Kabupaten Jember. "Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk". *Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Jember*. 2012. 13 Maret 2014.
<<http://jemberkab.go.id/selayang-pandang/penduduk/>>
- Pemerintah Kabupaten Jember. "Selayang Pandang". *Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Jember*. 2012. 4 Februari 2014.
<www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/>
- "Pengertian dan Definisi Pariwisata". *Carapedia*. 2013. 8 Maret 2014.
<http://carapedia.com/pengertian_definisi_pariwisata_info2112.html>
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Purnomo. "Menggambar Ilustrasi". 18 Maret 2014.
<<http://id.shvoong.com/humanities/arts/2239238-menggambar-ilustrasi/>>
- Scheder, George. *Perihal Cetak Mencetak*. Yogyakarta: Kanisius, 1977.
- "Sejarah Kota Jember" *SejarahKota.com*. 2013. 13 Maret 2014.
<<http://www.sejarahkota.com/2013/02/ejarah-kota-jember-1.html>>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supardi, M.d. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006.

- Sutadi, Heru. "Sejarah Kelahiran Buku dan Perkembangannya di Indonesia". 13 Maret 2014.
<<http://hsutadi.blogspot.com/2009/03/sejarah-kelahiran-buku-dan.html>>
- "Types of Photography". *Photography*. 2012. 20 Maret 2014.
<<http://www.photography.com/articles/types-of-photography/types-of-photography/>>
- Umar, Husein. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Wibowo, Iyan. *Anatomi Buku*. Bandung: Kolbu, Komunitas Lintas Buku. 2007.
- Wirawan, Melinda Devina. *Perancangan Buku Panduan Wisata Pulau Lombok Bagi Wisatawan Backpacker*. (TA no. 00022098/DKV/2012). Skripsi S1 Universitas Kristen Petra.